



▶ PENGHAPUSAN NISN

NIK untuk Pemerataan Pendidikan

JAKARTA—Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy mengatakan mulai 2019 tidak ada lagi Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan diganti dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

"Itu mudah tinggal diubah saja, kan datanya sudah ada di sekolah. Tinggal dicek, termasuk di daerah mana, tinggal di mana, keluarganya siapa. Saya kira secara teknis tidak ada kesulitan hanya perlu menyelaraskan data," ujar Mendikbud usai bertemu dengan Dirjen Dukcapil Kemendagri Zudan Arif Fakhrulloh di Jakarta, Selasa (22/1).

Dengan diadakannya NIK sebagai pengganti NISN, maka akan mempermudah pendataan anak-anak yang masuk dalam usia sekolah. Dalam hal ini peranan pendidikan nonformal menjadi strategis bukan lagi pelengkap tetapi memiliki peran utama.

"Terutama untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang dengan alasan tertentu tidak dapat masuk ke jalur formal. Nantinya target kami, dengan disatukannya data yang ada di Kemendagri dengan data Kemendikbud, maka wajib belajar dapat terwujud," jelas Muhadjir.

Mendikbud menjelaskan pihaknya didukung oleh Kemendagri terutama dalam mengatur sistem penerimaan siswa baru. Melalui kerja sama itu, jika sebelumnya orang tua yang mendaftarkan anaknya maka sekarang justru sekolah bersama aparat desa yang mendata anak untuk masuk ke sekolah.

Dirjen Dukcapil Kemendagri Zudan Arif Fakhrulloh mengatakan dengan NIK dapat mengetahui anak-anak yang putus sekolah.

Mendikbud bisa memerintahkan dinas pendidikan daerah untuk mengecek kondisi anak itu.

"Kalau ternyata tidak punya biaya untuk sekolah, kami bisa mengurus dan memberikan Kartu Indonesia Pintar (KIP)." Dengan demikian, lanjut Zudan wajib belajar 12 tahun bisa terwujud dengan terintegrasinya data yang ada di Kemendagri dan juga Kemendikbud. (JIBU/Antara)

102

NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN

Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

- ◆ NIK berlaku seumur hidup dan selamanya.
- ◆ Diberikan oleh pemerintah dan diterbitkan instansi pelaksana kepada setiap penduduk setelah pencatatan biodata.
- ◆ NIK pertama kali diperkenalkan Direktorat Jenderal Administrasi Kependudukan ketika institusi pemerintah ini menerapkan sistem KTP nasional yang terkomputerisasi.

NIK TERDIRI DARI 16 DIGIT.

Kode penyusun NIK terdiri dari dua digit awal merupakan kode provinsi, dua digit selanjutnya merupakan kode kota/kabupaten, dua digit sesudahnya kode kecamatan, enam digit selanjutnya merupakan tanggal lahir dalam format hhhbtt (untuk wanita tanggal ditambah 40), lalu empat digit terakhir merupakan nomor urut yang dimulai dari 0001.

Sumber: dolah berbagai sumber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kependudukan dan Catatan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005